

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kajian ini melibatkan seluruh wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Kecamatan Manding sebagai populasi penelitian sejumlah 37.096 wajib pajak dan sampel penelitian berjumlah 100 responden, serta dianalisis menerapkan metode *PLS-SEM*, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak mempengaruhi tingkat kepatuhan, sehingga H_1 dinyatakan diterima. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran wajib pajak cenderung diikuti oleh meningkatnya kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan mempengaruhi tingkat kepatuhan, maka terdapat penerimaan H_2 . Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman perpajakan yang lebih baik berpotensi mendorong terbentuknya perilaku patuh wajib pajak
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Sosialisasi Perpajakan mempengaruhi tingkat kepatuhan, sehingga terdapat penerimaan H_3 . Ditunjukkan bahwa bertambah baiknya pelaksanaan sosialisasi perpajakan, sehingga makin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kajian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Variabel

Kajian ini terbatas pada tiga variabel independen, yakni Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, serta Sosialisasi Pajak. tingkat kepatuhan juga berpotensi dipengaruhi faktor lain, antara lain sanksi perpajakan, kualitas pelayanan, kondisi ekonomi, maupun persepsi keadilan pajak.

2. Keterbatasan Sampel

Jumlah sampel penelitiannya ini sebanyak 100 responden dari total populasi 37.096 wajib pajak masih tergolong terbatas, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan.

3. Keterbatasan Wilayah Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu wilayah tertentu, sehingga karakteristik responden mungkin berbeda dengan wilayah lain. Hal ini dapat memengaruhi perbedaan hasil apabila penelitian dilakukan di daerah yang berbeda.

4. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data

Perolehan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan persepsi dalam pemberian jawaban. Jawaban yang diberikan dapat dipengaruhi oleh persepsi dan pemahaman responden, sehingga dapat memengaruhi keakuratan data penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan keterbatasan penelitian, sehingga saran yang dapat peneliti berikan yakni berikut ini:

1. Untuk Badan Pendapatan Daerah (Bapenda)

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan memiliki keterkaitan signifikan terhadap tingkat kepatuhan, Upaya edukasi perpajakan secara berkelanjutan dapat lebih diperkuat oleh Bapenda guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman, didukung dengan penyampaian informasi yang sederhana, mudah dipahami, serta peningkatan transparansi dalam pengelolaan pajak. Selain itu, karena sosialisasi perpajakan juga berpengaruh positif dan signifikan, Bapenda perlu terus meningkatkan kualitas sosialisasi yang lebih inovatif, tepat sasaran, dan sesuai dengan karakteristik wajib pajak.

2. Untuk Peneliti Mendatang

Berdasarkan keterbatasan penelitian, Penelitian berikutnya diharap mampu memperluas model penelitian dengan penambahan variabel lainnya yang dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat patuh wajib pajak, selayaknya sanksi perpajakan, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, ataupun persepsi keadilan pajak. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan teoritis yang lebih beragam serta menambahkan jumlah dari responden serta memperluas wilayah dari pelaksanaan penelitian supaya dari hasilnya memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.